

Analisis Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan BAPPEDA Sumatera Utara dan Dalam Perspektif Islam

T. Fahma Riansyah¹, Kamilah, K²
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
tengkufahma0@gmail.com kamila@uinsu.ac.id

Abstrak

This journal aims to analyze the most timely factors in BAPPEDA SU's financial reporting and Islamic views. Descriptive method is the method chosen by the researcher in this study by choosing a data collection system technique through an interview system and through a literature study. There is an inaccuracy in financial reporting at BAPPEDA SU because BAPPEDA SU is an agency that has a lot of transactions and data collected, but this inaccuracy is not too long from the predetermined time limit and this delay does not affect the results. The exact factors that affect the timing of financial reporting at BAPPEDA SU are company size, BAPPEDA SU is not a profit-making company so researchers measure the size of an agency from its reach, which BAPPEDA SU covers the Provincial Screen.

Keywords: Timeliness, Financial Report.

1. Latar Belakang

Setiap Entitas baik bersifat komersil atau non komersil harus membuat Laporan Keuangan sebagai pertanggungjawaban, sangat penting untuk menyajikan laporan keuangan karena akan dipakai oleh berbagai para pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut baik dari internal maupun eksternal Laporan keuangan sebagai alat komunikasi antar berbagai pihak-pihak yang berkepentingan (Rizki: 2018, 7). Pencatatan yang dilakukan dalam sebuah laporan keuangan harus cocok dengan kaidah agar laporan keuangan memenuhi kriteria. Salah satu indikator bermanfaatnya sebuah laporan keuangan adalah ketepatan waktu pelaporannya. Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 mengartikan ketepatan waktu ialah dimana informasi yang disajikan pada sebuah laporan keuangan disajikan ketika informasi tersebut dibutuhkan oleh berbagai pihak jangan sampai informasi tersebut kehilangan kualitas sehingga tidak berpengaruh kepada pihak yang membutuhkannya (Baiq: 2019, 95). Semakin tepat waktu pelaporan keuangan maka pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan dapat menggunakan laporan keuangan tersebut untuk berbagai hal (Setiawan: 2021, 57). Jika suatu laporan keuangannya tidak tepat waktu maka akan berdampak pada pihak-pihak yang memerlukannya bahkan akan berdampak terhadap image perusahaan tersebut (Sastra: 2019, 95). Nilai laporan keuangan dapat bergantung pada ketepatan waktu sebuah laporan keuangan. Tepat waktu dapat diartikan informasi dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan sebelum laporan keuangan tersebut tidak bermanfaat dan kehilangan nilainya untuk digunakan.

Sehingga apabila tidak disampaikan secara tepat waktu maka informasi yang ada dilaporan keuangan tersebut tidak relevan (Pujiatmi: 2018, 45). Laporan keuangan harus disediakan sebelum laporan keuangan tersebut tidak dapat dimanfaatkan lagi oleh pihak yang membutuhkan (Pratiwi: 2020, 48). Penyampaian suatu informasi salah satunya bergantung terhadap faktor ketepatan waktu pelaporan keuangan. Untuk menyajikan informasi yang relevan terkait laporan keuangan, perlu adanya peran sektor pemerintah dalam menyajikan laporan keuanganselama satu periode untuk menunjang laporan keuangan yang relevan (Heban: 2020, 599).

Telah banyak penelitian mengenai hal ini dan menunjukkan kesimpulan yang berbeda-beda. Banyak faktor yang menjadi ketidatepatan waktu dalam sebuah laporan keuangan baik entitas yang berskala besar ataupun berskala kecil masih didapatkan yang tidak sesuai waktu dalam menyajikan laporan keuangannya. Mulai dari faktor sumber daya manusia, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan profibilitas. BAPPEDA SU sebuah instansi yang berskala Provinsi sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana ketepatan waktu dalam pelaporan keuangannya. Maksud jurnal penelitian ini ialah menganalisis faktor yang tepat yang paling berpengaruh terhadap kualitas ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) SU. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua faktor untuk dianalisis yaitu faktor sumber daya manusia dan

ukuran perusahaan atau instantisi dan faktor mana yang paling tepat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan BAPEDDA SU.

2. Kajian Pustaka

1. Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial suatu perusahaan dengan melalui palporan tersebut para pihak yang berkepentingan dapat meilai dan mempergunakannya (Alfurkaniati: 2017). Agar dapat dimanfaatkan sebuah laporan keuangan perlu disediakan informasi-informasi dalam sebuah pelaporan keuangan. Oleh sebab itu, setiap perusahaan dituntut untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangannya agar para pengguna informasi akuntansi dapat menggunakan pelaporan keuangan tersebut dan agar dapat diambil keputusan atau kebijakan apabila terjadi sesuatu kendala atau peristiwa yang tidak diinginkan perusahaan. Sangat penting menyajikan laporan keuangan dan harus teliti agar menjadi sebuah laporan keuangan tersebut menjadi laporan keuangan yang memenuhi indikator-indikator laporan keuangan yang relevan dan berkualitas.

2. Ketetapan Waktu

Menurut Suwardjono ketepatan waktu ialah sebuah informasi yang disediakan untuk para yang membutuhkan sebelum informasi tersebut tidak memiliki kualitas atau kekuatan untuk digunakan berbagai pihak. Jika keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan akan terjadi kehilangan relevansi informasi yang ada didalamnya (Zulkarnain: 2020, 200). Sehingga laporan keuangan tidak memenuhi kriteria sebuah laporan keuangan. Manajer harus mampu menyediakan laporan keuangan secara tepat waktu untuk membuat sebuah kebijakan apabila terjadi masalah. Jika disampaikan tidak sesuai waktu maka laporan keuangan tersebut tidak memiliki kualitasnya dan kehilangan nilai relevannya (Astuti: 2019, 29). Para pengguna laporan keuangan akan menyaring informasi keuangan yang telah disajikan oleh pihak manager untuk dipakai untuk pengambilan kebijakan. Ketepatan waktu sangat dibutuhkan untuk menunjang informasi yang tepat waktu. Maka dari itu dihindari informasi disajikan terlalu lama dari batas waktu yang ditentukan yang ada para pemakai laporan keuangan sudah tidak membutuhkan informasi tersebut lagi (Kristiani: 2019). Banyak pihak percaya salah satu karakteristik laporan keuangan yang penting bagi laporan keuangan ialah ketepatan waktu yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Ukuran Perusahaan

Entitas yang berskala besar condong lebih tepat waktu menyajikan laporan keuangan dan semakin besar entitas tersebut maka informasi yang adapun semakin banyak juga, perusahaan yang berskala besar diharapkan manajer dapat mengelola dan menghasilkan laporan keuangannya yang tepat waktu (Hernita: 2020, 296). Pentingnya sebuah informasi laporan keuangan bagi manager dapat dilihat dari ketelitian dalam ketepatan waktu laporan keuangannya, seberapa banyak informasi yang terdapat di dalamnya dapat diukur melalui ukuran perusahaan tersebut (Sukiantono: 2021). Jika pelaporan keuangannya terlambat akan berdampak atau menimbulkan pandangan buruk terhadap entitas tersebut. Apabila hal itu sering terjadi entitas tersebut kemungkinan akan menurun nilai perusahaannya dimata para investor maupun masyarakat dan lainnya karena menyajikan laporan keuangan sangat penting dan sangat berpengaruh.

4. Sumber Daya Manusia

Kemampuan dan kompeten manusia yang sangat berpengaruh dan terpenting karena sumber daya manusia yang menjalankan dan mengontrol sebuah sistem, kegiatan atau sumber daya lainnya. karena itu kemampuan daya manusia sangat penting dan berpengaruh (Heny: 2021). Untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya diperlukan sebuah kemampuan seseorang atau individu untuk menghandle hal tersebut (Miharja: 2020, 150). Ketepatan waktu pelaporan keuangan salah satu indikatornya adalah kemampuan daya manusia. Pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia untuk mengelola data untuk menghasilkan informasi secara tepat waktu. Sehingga menjadi relevan dan dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan. Mengelola sistem keuangan yang sesuai standart yang telah ditentukan harus didukung oleh kemampuan daya manusia yang

mampu dan kompeten dalam mempertanggungjawabkan dan menjalankansistem pelaporan keuangan yang sesuai standart (Jaenudin: 2019, 7).

5. Ketetapan Waktu dalam Pandangan Islam

Dalam Islam segala hal yang kita perbuat dan kita lakukan harus dipertanggungjawabkan baik tanggungjawab kepada Allah maupun tanggungjawab sesama manusia. Islam sangat mengutamakan sikap tanggungjawab¹⁷. Salah satunya sebagai seorang akuntan pertanggungjawaban dapat dilakukan melalui tepat waktu dalam menyelesaikan dan menyajikan laporan keuangannya sebagai bentuk tanggungjawab atas pekerjaan yang dilakukannya¹⁸. Banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai pertanggungjawaban, salah satunya ada di surah Al-Muddassir ayat 38,yang artinya:

“Tiap-tiap dari bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya” (QS. Al-Mudassir:38)

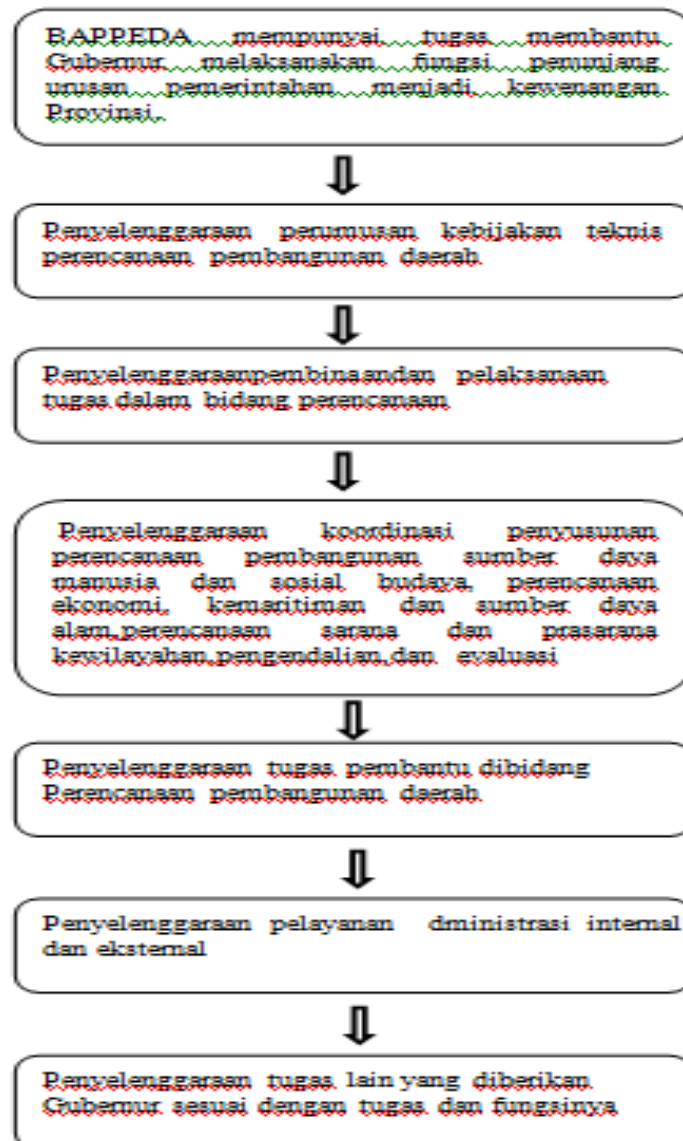
Dari ayat diatas hendaklah kita bertanggungjawab atas apa yang kita kerjakan. Dengan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu agar dapat digunakan informasinya oleh berbagai pihak-pihak untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan dengan hal itu kita sudah bertanggungjawab dengan apa yang kita lakukan.

3. Metode Penelitian

Peneliti memilih metode kueleitatif deskriptif dalam penelitian ini. Dimana penelitian ini dilakukan pada BAPPEDA Sumatera Utara. Metode pengumpulan data yang dipilihpeneliti ialah metode melalui wawancara dan melalui studi pustaka. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber ialah bagian Keuangan BAPPEDA Sumatera Utara. Dan dalam penelitian ini sumber datanya ialah melalui data primer dan melalui data sekunder. Analisis data dalam jurnal ini menggunakan teknik dri pengumpulan data dan infromasi, kemudian terakhir penarik kesimpulan. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sumatera Utara menjadi tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti.

4. Hasil dan Pembahasan

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) SU adalah salah satu instansi atau lembaga yang berbentuk pemerintah yang memiliki tujuan untuk mengkoordinasi pembangunan di daerah Sumatera Utara. BAPPEDA SU termasuk sebuah instansi yang berskala besar yang memiliki data-data dan transaksi-transaksi yang begitu banyak juga. Laporan keuangan BAPPEDA SU dilaporkan tiap akhir tahun ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kemudian akan diperiksa oleh BPK.



Gambar 1. Flowchart BAPPEDASU

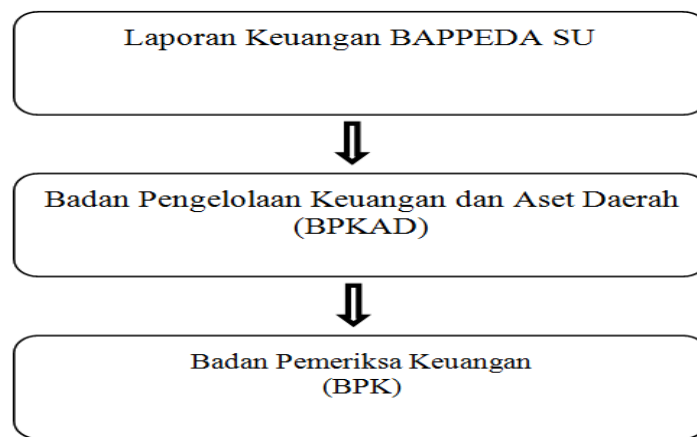
Dikarenakan transaksi-transaksi dan data yang banyak di BAPPEDA SU membuat terjadinya keterlambatan dalam menyerahkan laporan keuangannya atau dapat dikatakan waktunya telat dari batas waktu yang telah ditentukan oleh BPKAD, tetapi laporan keuangan diserahkan ke BPKAD tidak terlalu lama dari batas waktu yang ditentukan dan keterlambatan ini juga tidak berpengaruh kepada hasil. Faktor Ukuran instansi dan kualitas SDM pada BAPPEDASU :

1. Ukuran Instansi

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) SU bukan merupakan sebuah perusahaan yang mencari laba sehingga peneliti disini mengukur besar kecilnya suatu instansi tersebut dari skala jangkauangannya, yang mana BAPPEDA SU jangkauangannya berskala Provinsi sehingga termasuk ukuran instansi yang berskala besar. BAPPEDASU membutuhkan waktu yang lebih untuk mengumpulkan dan menyiapkan semua laporan keuangannya yang mana di instansi ini banyak data-data yang mesti dikumpulkan dan diolah sehingga pelaporan keuangannya mengalami keterlambatan sedikit untuk diserahkan ke BPKAD.

2. Sumber Daya Manusia

Di BAPPEDASU sumber daya manusia sudah mencukupi untuk menghandle dan menyelesaikan laporan keuangan. DiBAPPEDASU semua sudah memakai aplikasi atau system untuk penginputannya sehingga tidak terlalu membutuhkan SDM yang begitu banyak. Misalnya Penginputan, penjumlahan, penjurnalan semua sudah pakai aplikasi. SDM dibagian keuangan BAPPEDASU juga sudah kompeten dalam menjalankan system pelaporan keuangan yang ada di BAPPEDASU dengan menjalankan aplikasi yang mendukung untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan. Kualitas SDM di BAPPEDA SU sangat mendukung dalam meningkatkan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Dari pencapaian wawancara dan studi dokemntasi yang telah dilakukan peneliti maka dari faktor Skala Ukuran Besar Kecilnya sebuah instansi dan Kualitas SDM yang paling mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangannya ialah Faktor Ukuran Instansi, yang mana BAPPEDASU sebuah instansi yang berskala besar yang memiliki transaksi-transaksi dan data yang begitu banyak pula sehingga waktu yang dibutuhkan pun harus lebih. Oleh karena itu, terkadang BAPPEDA SU telat dalam melaporkan laporan keuangannya.



Tabel 1.2 Prosedur Pelaporan Keuangan BAPPEDA SU

5. Kesimpulan

Ketepatan waktu salah satu menjadu indikator relevannya suatu laporan keuangan, agar laporan keuangan tersebut bermanfaat hendaklah pelaporan keuangan tersebut dilaporkan tepat waktu agar dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai informasi tersebut. BAPPEDA SU Sebuah lembaga pemerintah yang berskala besar memiliki transaksi dan data yang banyak sehingga tanggungjawabnya juga besar dalam mengidentifikasi, mengelola data dan transaksi menjadi sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan yang memiliki banyak transaksi harus teliti dan juga harus tepat waktu. Laporan Keuangan BAPPEDA SU diserahkan ke BPKAD kemudian diperiksa oleh BPK. penyerahan laporan keuangan BAPPEDA SU kepada BPKAD dilaporkan telat dari batas waktu yang telah ditentukan, tetapi keterlambatan ini tidak berpengaruh kepada hasil laporan keuangannya. Untuk meningkatkan Relevansi laporan keuangan BAPPEDA SU perlu adanya kedisiplinan tiap bidang-bidang untuk memberikan laporan keuangannya ke bagian keuangan BAPPEDA SU sehingga bisa tepat waktu untuk menyerahkan Laporan keuangan BAPPEDA SU ke BPKAD. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti bisa menambahkan variabel dan meneliti lebih lanjut lagi.

Daftar Pustaka

- Alfurkaniati, Dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi I*. Medan: Madenatera.
- Apryana Eristanti, Baiq Dwi, and I Nyoman Nugraha Ardana Putra, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah', *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2019.
- Astuti, Christina Dwi, 'Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan', *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 2019.
- Azhari, Akmal. 2014. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an*, Medan: citapustaka media perintis.
- Dahlia, Zulkarnain dan, 'Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2020.
- Deliza Heny dkk, 'Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah', *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 202.
- Devi, Nova Mega Kristiani &, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)', *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 2019.
- Diyah, Wiwik Pratiwi dan Utami, 'Determinan Kualitas Laporan Keuangan', *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2020.
- Elvi, Sukiantono dan, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan', *Akuntabel : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2021.
- Erma setiawati, dkk, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan', *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 2021.
- Hermain, Rahmad daim dan Hendra, *Diktat Akuntansi Syariah*, Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020.
- Hernita, Tiwi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Kepada Stakeholder', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2020.
- Ismawati, Pujiatmi & Kun, 'Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan', *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2018.
- Jaenudin, Jejen, 'Pengaruh Kompetensi SDM Dan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Serta Pengaruhnya Pada Kinerja Keberlanjutan Keuangan', *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2019.
- Miharja, Een Samawati, Lilik Handajani, and Lalu M. Furkan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumbawa Barat', *Indonesia Accounting Journal*, 2020.
- Mulyani, Dean Sastra dan Sri, 'Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Perpajakan', *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 2019.
- Nouvita Heban., dkk, 'Analisis Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Makassar I', *AkMen Jurnal Ilmiah*, 2020.
- Rizki Afri, dkk, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah', *Jurnal El-Riyasah*, 2018.